TL6398

Sua Ex.cia
Presidente Mário Soares
de Portugal.

A saúde da Vossa Ex.cia, e de todos os Guerrilheiros Portugueses, ~~desejamos~~ são os nossos melhores desejos. Aproveitamos esta oportunidade ~~de~~ fazermos chegar esta nossa escrita para ser considerada na presença de Vosso Ex.cia ~~em vista dos~~ com esses nossos ~~dos~~ pontos principais conforme da organização da Frente da Junta Salvação Nacional que derrubaram o Governo fascista para o Governo democrático.

Viva Mário Soares ~~do~~ Viva Portugal

1. Retirar imediatamente as forças armadas Indonesia em Timor Leste
2. ~~Contractar~~ imediatamente ~~com as forças da ONU para~~ uma fiscalização ~~do~~ povo Timorense
3. Fazer imediatamente o processo da descolonização sem referendo

Com esses três pontos, apresentamos a Vossa Ex.cia, mais uma vez ~~nossos~~ pedimos com uma amizade e

Summary

Number:

Date:

Queremos Portugues para cumprir os três pontos ~~acima~~ indicados. Visto que o povo Timorense neste momento, chora e lamenta quando? Quando quando! aparecera os cinco chagas de Cristo! Porque os violadores fortificam com uma opressão do NEW colonialismo esta cada vez pior.

Por aqui me fico, como um prisioneiro, ~~de~~ escrevendo

Summary

Number:

Date:

Ex.mo

Sr. Dirigentes dos Direitos Humanos.

Com a presente a escrever esta carta como um prisioneiro Político em que fomos violados pelos as forças Inconstitucionais a obrigaram-nos a ser Inconstitucionais ~~vivido~~ com ~~o sistema~~ maneira de ser assim como prova eu sou um deles como também outros colegas um David e. Q. Sinai. um Talofa Alem um Abílio e muitos desaparecera em momentos desconhecidos as capturações ~~que~~ quase todas as noites

(Não assinou por medo)

Maria Jose Sanches

Jl. Harapan Jaya VII/1

RT.008/04 Cempaka Baru

Jakarta 10640

A DESTACAR DEPOIS DE RECOLHIDA
A ASSINATURA DO DESTINATÁRIO.

Air Mail

Jakarta pusat/
JKP
30

To.

Ms. Luisa Teotonio Pereira

Rua Barao de Sabrosa, 126 - 3º

1900 Lisboa - Portugal

CTF Holanda

No.
Date

Husu Favor ba Comp:
Cancio
iha Dili/Bemori:

Atu hato'o informacão ba Radio estrangeiro
kona ba perseguicão Catequista nain rua
hosi Atrabe nanan:
1. Antonio Soares
2. José da Costa
Ema nebe perfeque atu kaer malu
Pasuku 71 nebe tur iha pos Atrabe.
Agora mas fila halo hela plano atu
kaer ema bainat nebe fila derepuja,
kona ba Antonio Soares no José da Costa
fila dun atu oho iha dia 4/5 outubro
mai be lia fila ona. fila la consegue
atu kaer. Mai be fila fera iha Kalan
no mos loron. Nee duni tenke halo
mas tenbasan ba Governador no mos
fila nia familia, atu bele chama
atencão ou hasai fila hosi nebe le lae
fila sei hakarak estraga bebeik
povo no mos Catequistas fila.
Ham fo hatene hatak ida nee
informacão origenle ida. Tauba agora
iha Atrabe lor-loron tropas Tavaner fila
tesik netik iha dalan atu kaer ema
fila nebe inimigu fila fo hatene ba fila.

No.
Date:

Informação iôr néi han sinu hosi Antonio
Soares ho Jose da Costa nebe fila duni
atu haer maibe fila mainina tan hosi
Subar deit iha liur durante halan rua
iha dia 6 too 7 outobro.
Agora Colonialistas tavanes iha Atsabe
ninia hahalok manas la diak.
Iha dia 8 han bo Atsabe no han
fila hedas maibe han la tun bo
atu fo hatene tanba ami prepara
atu bo oe ensi hosi tuir dalan.
Bo nia atenção han fo obrigado

Hau nia saudo cór,

HFA,

(M. F. G.)

Nama : Daniel De Jesus Moniz.
T. Lahir : Bobonaro / Sibuni 4-Maret-1969.
pekerjaan : Tani.
Tempat tinggal : Bairo-pite Ailok Laran Dili
Nama Bpk. : Umberto Bareto
ibu : Armandina pereira.

uraian masalah, —

Tertangkap oleh oknum Abri indonesia pada tgl 23-1-1991 hari selasa jam 3.30 di bawah saya bersama teman saya 5 orang, langsung di masukan ke dalam mobil kirim ke tempat komando, sampai komando sebelum minta permasalahan nya di hajar kami dengan tongkat pramuka, tendang ke wajah kami, di bakar dengan rokok, di potong dengan silet, darah turun di wajah kami seperti nya air pipah. Dan juga anglet senjata taru di leher kami masing-masing baru di tanya persoalan yang bukan-bukan supaya bisa kami mengerah. kami hanya menjawab: atas perbuatan kami yg benar ini bapak mau hapus kan kami boleh kami akan terimah, takan rontah atas kebenaran pada pemuda kami semua di tim-timur.
Mendengar atas jawaban dari kami sebelum nya ko~~mando~~ dan ~~tasa~~ langsung ambil alih, suruh kami masing-masing membuka pakaian telanjang baru suruh kami lari telanjang mengelilingi jalan raya yang dekat. Sebelah lari telanjang, kembali ke tempat semula oknum ABRI di tanya satu per satu bilang, apakah kamu malu atau tidak, terus kami langsung jawab: bapak kami tak akan malu bukan kami pencuri tapi astas perbuatan bapak yg dilaksanakan ini memang bagi kami tidak senonoh karna perbuatan ini sesuai dengan komunis.
Atas perbuatan possas indonesia di atas ini, apakah sesuai dengan Hukum tertulis? apakah possas indonesia, atau negara indonesia yang paling kucasai di seluruh dunia? Apakah negara timor timor ini negara yang tersisa tidak di lindungi oleh sekjen PBB?
Apakah sejak dulu penjajahan portugis datang ke negara timor-timur ini tertulis nama komunis di sejarah? sehingga possas indonesia menyebut nama-nama komunis di wilayah kami dengan sebebas-bebas nya sampai menghina gereja-gereja katholik yang ada di timor timur, sampai menjelekan nama uskup, dan pastor yang ada di timor timur se luarang ini.

sekarang kami dari pemuda timor-timur, atas persetujuan dari bapak panglima, ingin mau menghapuskan kami semua dari umur 16 thn sampai batas 40 thn, rencana bapak panglima yang di umum kan ke seluruh perwira, tapi kami dari pemuda tak akan mundur atas perencanaan tersebut itu.

Sampai tertangkap nya saya, dari pihak militer membawah peluruh dan senjata, di sembunyi kan di samping rumah kami mencari alasan, supaya bisa menghapus kan kami dengan alasan yang mereka lakukan itu, kami memang kami jujur saja dan sumpah langsung dengan mereka di hadapan gereja katolik, kami toh, tetap mereka di ancam kami begitu saja, maka dari kami 6 orang langsung berikan keputusan kepada mereka: Dari pada kalian ingin mencari jalan yang tidak-tidak, lebih baik nya kalian langsung menghapuskan saja kami 6 orang ini pada tgl 26 januari 1991 mereka cari jalan lagi angkat 3 senjata pergi ke rumah kami di masukan senjata tersebut ke dalam dapur di sembunyi kan secara rahasia supaya mencari alasan ingin mau menghapus kan kami 6 orang tersebut, tapi atas alasan-alas yang mereka lakukan itu dari seluruh tokoh masyarakat tidak di benar kan. semua tokoh masyarakat tim-tim mengeluar kata-kata yang kasar terhadap oknum militar indonesia, bilan, dari pada kal membentuk cara-cara yang negatif terhadap kami seluruh tim-ti lebih baik nya di hapus kan saja supaya timor timor ini selama nya di tangani oleh indonesia sampai kiamat dunia ini jadi sampai saat ini kami 6 orang pemuda ini di tahan kan ka di sel komando kopskam Dili jalan vila-verde kotamera.

Demikian lah laporan dari kami pemuda 6 orang dari tim-

Mohon jangan tersiar nama tersebut di atas

Dili 29-1-1991